

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN,  
KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS, DAN  
STRATEGI PEMASARAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK**

(Perbandingan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun 2008-2011)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**AGRIATY V SANDABUNGA**  
**NIM. C2C006005**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2013**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Agriaty V Sandabunga

Nomor Induk Mahasiswa : C2C006005

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN,  
KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS, DAN  
STRATEGI PEMASARAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK: Perbandingan Bank  
Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun  
2008-2011**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE., M.Com., Akt, Ph. D.

Semarang, 31 Juli 2013

Dosen Pembimbing,

(Anis Chariri, SE., M.Com., Akt, Ph. D.)

NIP. 196708091992031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Agriaty V Sandabunga

Nomor Induk Mahasiswa : C2C006005

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN,  
KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS, DAN  
STRATEGI PEMASARAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK: Perbandingan Bank  
Devisa dan Bank Non devisa di Indonesia Tahun  
2008-2011**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 19 AGUSTUS 2013**

Tim Penguji:

1. Anis Chariri, SE., M.Com., Akt, Ph. D (.....)
2. Shiddiq Nur Rahardjo, SE, M.Si, Akt (.....)
3. Dr. Darsono, SE, MBA, Akt (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, **Agriaty V Sandabunga**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK” (Perbandingan Bank Devisa dan Bank non devisa di Indonesia Tahun 2008-2011)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Juli 2013  
Yang membuat pernyataan,

(Agriaty V Sandabunga)  
NIM : C2C006005

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kepemilikan Manajemen (KEPMNJ), Kepemilikan Dewan Komisaris (KEPKOM), Strategi Pemasaran yang diprosikkan ke *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Ukuran Bank (SIZE), dan Total Deposito yang diprosikkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel kontrol pada bank devisa dan bank non devisa tahun 2008-2011.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh laporan tahunan pada seluruh bank di Indonesia, dan laporan publikasi Bank melalui website. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini 129 bank devisa, 82 bank non devisa dan 211 gabungan kedua bank. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajemen dan Strategi Pemasaran diproksi ke *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank devisa, pada bank non devisa hanya Total Deposito diproksi ke *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pada gabungan kedua bank menunjukkan variabel Kepemilikan Manajemen dan LDR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata kunci:** Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Komisaris, Strategi Pemasaran, Ukuran bank, Total Deposito, Profitabilitas (ROA).

## ABSTRACT

*The objective of this research is to analyse the influence of Management Ownership, board of commissioner Ownership, Marketing Strategy proxied to the Net Profit Margin (NPM) to profitability (ROA) by Bank Size (SIZE), and total deposits are proxied by the Loan to deposit Ratio (LDR) as a control variable in foreign banks and non banks foreign exchange period 2008-2011.*

*Data used in this study was obtained from the annual report on the whole banks in Indonesia, and Bank reports Publication through the website. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study 129 foreign banks, 82 non foreign banks and 211 combined foreign and non foreign banks. The analysis technique used is multiple regression to test the hypothesis that the t test and F test.*

*The result shows that the variables and Management Ownership Marketing Strategy proxied to the Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant influence toward profitability (ROA) in foreign banks, only Total Deposits proxied to Loan to Deposit Ratio (LDR) has positive and significant influenced toward profitability in non foreign banks, which has a positive effect and significant impact on profitability (ROA), while the combination of the two banks indicates LDR and management Ownership has positive and significant influenced toward profitability (ROA).*

**Keywords:** *Management Ownership, Board of Commissioner Ownership, Marketing Strategy, size, Total Deposits, Profitability (ROA)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK: Perbandingan Bank Devisa dan Bank non devisa di Indonesia Tahun 2008-2011”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasir, M.Si., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Anis Chariri, SE., M.Com., Akt, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan serta konsultasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Prof. Drs. H. Arifin M.Com., Hons., Akt., Ph.D selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu penulis selama bergabung bersama civitas akademika Universitas Diponegoro.
7. Ibu Martha Panggalo (my super mom, yang selalu bisa menyembunyikan kesedihannya dibalik senyuman yang lembut) dan Bapak Piether Sandabunga (meskipun diluar keras, beliau tetap papa yang baik dan sayang ke semua anak-anaknya). Terima kasih buat waktu, pengorbanan, tetes keringat, air mata, dan doa. Untuk setiap motivasi yang selalu menuntun langkahku dimana pun dan kapan pun.
8. Adik-adikku tercinta Agung, Ade, Arfael, Litha, dan Angga yang telah memberikan motivasi dan keceriaan bagi kakak kalian ini.
9. Kost Perumda 78 yang memberikan tawa, canda, dan sedih bareng. Terima kasih untuk kebersamaan kalian semuanya, akan merindukan suasana kostn ini lagi. Terima kasih juga yang selalu mewarnai hidupku sahabat-sahabatku: Joel, Ruben, Nata, Tulus, Andri, Dora, Gita, Lulus, Rima, dan Niken,
10. Teman-teman PPGT Gereja Toraja Jemaat Surabaya Cabang Kebaktian Semarang senang menjadi bagian dari kalian memuji dan memuliakan Tuhan Yesus. Semoga bisa berjumpa di lain waktu.
11. Serta semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu per satu.

Semarang, 31 Juli 2013

Penulis,

Agriaty V Sandabunga

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa (**Mazmur 16:11**)

Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga (**Amsal 12:27**)

'ORA ET LABORA' = BERUSAHA dan BERDOA

Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu (**1 Petrus 5:7**)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. (**Evelyn Underhill**)

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Papa dan Mama yang tercinta, terimakasih telah menjadi orangtua yang paling baik dan kubanggakan, khususnya doa dari seorang Mama yang tulus mendoakan anakmu ini tak hentinya dan selalu sabar dalam menghadapiku selama ini. *Thanks for everthing and I love u so much*, maaf membuat kalian menunggu cukup lama
- Adik-adikku yang bandel dan selalu memberikan semangat dan bantuannya selama mengerjakan skripsi ini. Ayo kita membuat bangga Papa dan Mama kita. GOD BLESS YOU.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan .....	9
2.1.2 Profitabilitas Bank.....	11
2.1.3 Kepemilikan Manajemen.....	12

2.1.4	Kepemilikan Dewan Komisaris .....	14
2.1.5	Strategi Pemasaran.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu .....	17
2.3	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	22
2.3.1	Hubungan Kepemilikan Manajemen dengan Profitabilitas Bank .....	22
2.3.2	Hubungan Kepemilikan Dewan Komisaris dengan Profitabilitas Bank .....	22
2.3.3	Hubungan Strategi pemasaran dengan Profitabilitas Bank .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.1.1	Variabel Dependen .....	26
3.1.2	Variabel Independen.....	27
3.1.2.1	Kepemilikan Manajemen.....	27
3.1.2.2	Kepemilikan Dewan Komisaris.....	28
3.1.2.3	Strategi Pemasaran .....	28
3.1.3	Variabel Kontrol .....	29
3.1.3.1	Ukuran Bank .....	29
3.1.3.2	Total Dana Deposito .....	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5	Metode Analisis Data .....	33

3.5.1	Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2	Analisis Regresi Berganda.....	33
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	35
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas .....	35
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.5.4	Uji Hipotesis .....	36
3.5.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (F test) .....	37
3.5.4.3	Uji Signifikan Parameter Individual (t test).....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.2	Analisis Data .....	40
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	48
4.2.2.1.1	Hasil Uji Normalitas Bank Devisa .....	48
4.2.2.1.2	Hasil Uji Normalitas Bank Non Devisa .....	51
4.2.2.1.3	Hasil Uji Normalitas Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa.....	54
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas.....	59
4.2.2.2.1	Hasil Uji Multikolonieritas Bank Devisa .....	59
4.2.2.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas Bank Non Devisa.....	60

4.2.2.2.3	Hasil Uji Multikolonieritas Gabungan	
	Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	61
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.2.2.3.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
	Bank Devisa.....	62
4.2.2.3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
	Bank Non Devisa.....	63
4.2.2.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gabungan	
	Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	64
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	64
4.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
4.3.1.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada	
	Bank Devisa.....	65
4.3.1.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada	
	Bank Non Devisa.....	66
4.3.1.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada Gabungan	
	Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	67
4.3.2	Uji Statistik F.....	68
4.3.2.1	Uji Statistik F pada Bank Devisa.....	68
4.3.2.2	Uji Statistik F pada Bank Non Devisa.....	69
4.3.2.3	Uji Statistik F pada Gabungan Bank	
	Devisa dan Bank Non Devisa.....	70
4.3.3	Uji Statistik t.....	71
4.3.3.1	Uji Statistik t Pada Bank Devisa.....	71

4.3.3.2	Uji Statistik t Pada Bank Non Devisa.....	74
4.3.3.3	Uji Statistik t Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	76
4.3.4	Interpretasi Hasil.....	79
4.3.4.1	Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap ROA .....	79
4.3.4.2	Pengaruh Kepemilikan Komisaris terhadap ROA .....	81
4.3.4.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap ROA .....	83
4.3.4.4	Pengaruh Ukuran Bank terhadap ROA .....	84
4.3.4.5	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap ROA .....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Implikasi Kebijakan.....	88
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	90
5.4	Saran .....	90
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Devisa.....	40
Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Bank Non Devisa .....	42
Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Data Asli Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Bank Devisa Sebelum Outlier Dihilangkan.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Bank Non Devisa Sebelum Outlier Dihilangkan.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Sebelum Outlier Dihilangkan .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan I .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan II.....	57

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	61
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	65
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	66
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F Pada Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik F Pada Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	69
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik F Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik t Pada Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	71
Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik t Pada Bank NonDevisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	73
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik t Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank NonDevisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	76
Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram Pada Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	50
Gambar 4.2 Normal Probability Plot Pada Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan.....	50
Gambar 4.3 Grafik Histogram Pada Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	53
Gambar 4.4 Normal Probability Plot Pada Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	53
Gambar 4.5 Grafik Histogram Pada Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan I.....	56
Gambar 4.6 Normal Probability Plot Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan I.....	56
Gambar 4.7 Grafik Histogram Pada Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan II .....	58
Gambar 4.8 Normal Probability Plot Pada Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan II .....	58
Gambar 4.9 Grafik Scatterplot Bank Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	62
Gambar 4.10 Grafik Scatterplot Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	63
Gambar 4.11 Grafik Scatterplot Gabungan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Setelah Outlier Dihilangkan .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	Daftar Nama Bank Devisa dan Bank Non Devisa ..... 96
LAMPIRAN B	Statistik Deskriptif ..... 97
LAMPIRAN C	Hasil Analisis Regresi ..... 99
LAMPIRAN D	Hasil Uji Hipotesis ..... 110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan, maka dalam hal ini faktor “kepercayaan“ dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan (Kasmir,2000). Namun, industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam berbagai bentuk investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Ghozali, 2007).

Bank di Indonesia dikategorikan ke dalam bank devisa dan bank non devisa yang memiliki ruang lingkup aktivitas dan transaksi yang berbeda. Bank devisa yang memiliki izin melakukan transaksi keluar negeri memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan devisa Negara yang belum stabil serta aktivitasnya sangat di pengaruhi keadaan perekonomian internasional. Hal ini menyebabkan kinerja bank tersebut akan mudah berubah-ubah sedangkan bank non devisa yang hanya dapat melakukan aktivitas dan transaksi dalam ruang lingkup nasional hanya mengandalkan kegiatan dalam negeri dan ruang lingkup yang terbatas tentu kinerjanya akan sulit berubah. Namun demikian, bukan berarti kinerja bank non devisa lebih buruk daripada bank devisa. Implikasinya adalah

penelitian tentang perbandingan kinerja bank devisa dan bank non devisa menjadi menarik untuk dilakukan. Dalam Peta Keuangan Bank Indonesia Tahun 1997-1999 secara umum kinerja bank swasta nasional dan non devisa tidak sebaik kelompok bank lainnya. Berdasarkan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dan jumlah laba tahun berjalan pada tahun 1997 bank non devisa menduduki peringkat ke enam dari enam kelompok bank di Indonesia.

Salah satu cara yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank adalah dengan menggunakan analisis profitabilitas. Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, *rasio Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit (Quadrinata, 2007). Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank.

*Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Tingkat Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Maka faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank menurut Machfoedz (1999) adalah manajemen yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah satunya baik yang

mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen likuiditas (LDR) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan. Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen, kepemilikan dewan komisaris dan strategi pemasaran. Kepemilikan saham manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Suranta dan Midiastuty, 2003).

Adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan, dan diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal. Sedangkan kepemilikan saham dewan komisaris akan berpengaruh terhadap pengawasan dalam pelaksanaan tugas-tugas di bank. Hal ini dikarenakan baik manajemen dan komisaris memiliki kepentingan finansial didalam perusahaan, konsekuensinya manajemen dan komisaris melakukan pengawasan yang ketat terhadap kinerja bank. Selain kepemilikan manajemen dan komisaris tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh strategi pemasaran, yaitu salah satu awal dalam langkah mengenalkan produk pada konsumen dan akan berkaitan dengan keuntungan yang akan diperoleh.

Selain itu perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2009). Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan,

perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank harus menjaga tingkat profitabilitasnya karena bank berpengaruh pada keuangan negara. Yang membedakan perbankan dengan industri jasa lainnya adalah banyaknya ketentuan dan peraturan pemerintah yang membatasi penggunaan konsep-konsep pemasaran, mengingat industri perbankan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA seperti penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan menurut Awdeh (2005) strategi yang ditentukan oleh bank asing maupun domestik ada perbedaan sehingga mempunyai dampak yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas .

Nusantara (2009) meneliti perbandingan bank go publik dan non go publik pada NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank. Dimana bank go publik variabel: NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA; CAR dan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA, bank non go publik variabel: NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA; LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA. Pada bank go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go publik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin menganalisis seberapa pengaruh variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan komisaris dan strategi pemasaran di bank devisa dan non devisa terhadap profitabilitas perbankan selama periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diketahui bahwa Bank merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank secara umum selalu menjaga kinerjanya dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitasnya, agar dapat membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* (Mudrajad dan Suhardjono, 2002). Investor juga mengharapkan dana diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh dapat menjadi lebih tinggi.

Profitabilitas bank bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh krisis moneter pada kinerja perusahaan dari sisi efisiensi dengan menggunakan rasio keuangan. Profitabilitas bank menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Untuk memperoleh laba yang tinggi, suatu bank harus memiliki pengawas bank. Dengan kepemilikan saham manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Adapun juga kepemilikan dewan komisaris yang berfungsi sebagai mekanisme tata kelola

perusahaan didasarkan pada dua argumen yaitu dewan memiliki kewenangan hukum yang utama untuk pengambilan keputusan perusahaan dan tanggung jawab utamanya.

Masalah pada penelitian ini adalah belum jelasnya pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan dewan komisaris dan strategi pemasaran bank terhadap profitabilitas bank. Dari uraian tersebut maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
2. Apakah kepemilikan dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
3. Apakah strategi pemasaran berpengaruh terhadap profitabilitas bank?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh kepemilikan manajemen terhadap profitabilitas bank
2. Menguji pengaruh kepemilikan dewan komisaris terhadap profitabilitas bank
3. Menguji pengaruh hubungan strategi pemasaran bank terhadap profitabilitas bank
4. Menguji pengaruh hubungan antara kepemilikan manajemen, kepemilikan dewan komisaris, dan strategi pemasaran bank terhadap profitabilitas bank

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin menerapkan konsep *Corporate Governance* terutama pada struktur kepemilikan manajemen, dewan komisaris dan strategi bank dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya bagi industri perbankan devisa dan non devisa dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan,
2. Memberikan manfaat akademik bagi pihak yang terkait dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Governance* khususnya pada komponen kepemilikan manajemen, dewan komisaris juga pada penerapan strategi pemasaran bank terhadap profitabilitas bank pada bank devisa dan non devisa.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan,

### 2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai telaah pustaka, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan,

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya,

### 4. BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan, sesuai dengan alat analisis yang digunakan,

### 5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan hal dasar yang digunakan untuk memahami konsep *Corporate Governance*. Teori agensi dipandang lebih luas karena teori ini dianggap lebih mencerminkan kenyataan yang ada. Berbagai pemikiran mengenai *Corporate Governance* berkembang dengan bertumpu pada teori agen dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku (Wolfensohn, 1999).

Teori ini membahas hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (principal) mempekerjakan individu lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk membuat suatu keputusan atas nama principal tersebut. Maka teori keagenan didefinisikan sebagai kontrak di bawah satu orang atau lebih sebagai pemilik dengan orang lain yang disebut agen untuk melaksanakan jasa atas kepentingan mereka yang disertai dengan pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Menurut Solomon (2007), masalah yang timbul sebagai akibat dari sistem kepemilikan perusahaan adalah bahwa agen tidak selalu membuat keputusan demi kepentingan

terbaik prinsipal. Dapat diasumsikan teori keagenan adalah konflik tujuan/kepentingan dari agen dan prinsipal. Menurut teori keuangan, tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Cara untuk mengatasi masalah keagenan atau konflik kepentingan yaitu dengan melakukan pengawasan. Pengawasan dari setiap tindakan prinsipal dan agen harus dilakukan untuk mencapai kesepakatan yang akhirnya membawa perusahaan pada kondisi kerja yang positif. Pengawasan ini dilakukan menimbulkan biaya yang tidak sedikit yang menjadi bagian dalam biaya keagenan (*agency cost*). Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa teori keagenan dilandasi dengan tiga asumsi, yaitu: asumsi sifat manusia (*human assumptions*), asumsi keorganisasian (*organizational assumptions*), asumsi informasi (*information assumptions*). Menurut Ciancanelli & Gonzales (2000), dalam teori keagenan paling sedikit ada tiga asumsi yang mendasari, yaitu (1) pasar yang normal dan kompetitif, (2) nexus dari asimetri informasi adalah hubungan prinsipal-agen antara pemilik dan manajer, (3) struktur modal optimal menghendaki alat yang terbatas.

Tujuan utama dengan adanya teori keagenan tersebut adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang dapat meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi yang mengalami ketidakpastian. Teori keagenan juga berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang disebabkan karena pihak-pihak yang menjalin kerja sama dalam suatu perusahaan mempunyai

tujuan yang berbeda, dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola suatu perusahaan.

### **2.1.2 Profitabilitas Bank**

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan (Nurmala, 2002). Profitabilitas atau rentabilitas dapat diukur dengan menggunakan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity capital*, *return on assets*, *return on specific assets* (Teguh Pujo 1999, p: 129-132). Profitabilitas juga dapat diukur dengan menggunakan *interest margin*, *net margin*, *asset utilization*, *return on assets leverage multiplier* dan *return on capital* (Hempel 1986, P: 44-45). Usaha bank untuk memperoleh laba bersih atau peningkatan profitabilitas ini tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor. Pada segi manajemen terdapat 3 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu *balance sheet management*, *operating management* dan *financial management* (Simorangkir, 2000).

*Profitability analysis* yang implementasinya adalah *Profitability ratio* disebut juga *operating ratio*. Terdapat dua jenis ratio yaitu *margin on sale* dan *return on asset*. *Profit margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran yang berhubungan dengan penjualan, meliputi *gross*

*profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin* (Shapiro 2000, p: 45-46). Hubungan antara *return on assets* dan *shareholder equity* ada dua ukuran yakni *return on assets* (ROA) biasanya disebut juga dengan *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

### **2.1.3 Kepemilikan Manajemen**

Kepemilikan manajerial atau manajemen merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya yang juga merupakan keinginan dari para pemegang saham. Ross *et. al* (2004) dalam Putri (2006) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham pada perusahaan maka manajemen cenderung berusaha lebih giat bekerja untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

Saat kepemilikan saham rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny, 1996). Menurut Warfield *et. al* (dalam Diastuty dan Machfoedz, 2003) menyatakan adanya kepemilikan manajerial dapat mengurangi dorongan manajer untuk melakukan tindakan manipulasi sehingga laba yang dilaporkan merefleksikan keadaan ekonomi yang sebenarnya dari perusahaan tersebut. Total

saham manajerial yang dimaksud adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun. Sedangkan total saham yang beredar, dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun. Proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (Faisal, 2005).

Menurut *Mehran et. al* (1992) dalam Aida (2004) kepemilikan saham manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Menurut Itturiaga dan Sanz (2000) struktur kepemilikan manajerial dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagenan (*agency approach*) dan pendekatan ketidakseimbangan (*asymmetric information approach*). Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan saham manajerial juga dapat menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga manajer akan berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Listyani, 2003).

#### 2.1.4 Kepemilikan Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian intern tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG (KNKG, 2006). Berdasarkan *Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI)*, Dewan Komisaris merupakan inti *corporate governance* (tata kelola perusahaan) yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Beasley (1996) menyarankan bahwa masuknya dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan meningkatkan efektivitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen untuk mencegah kecurangan laporan keuangan. Kepemilikan saham oleh komisaris menjadi salah satu cara untuk mengintensifkan peran komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap direksi guna menjamin bahwa direksi akan melaksanakan aktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan nilai (Beatty dan Zajac 1994).

Menurut Egon Zehnder (2000), Dewan Komisaris (merupakan inti dari Corporate Governance) yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Secara teori dan praktik, tugas utama dari dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk memastikan bahwa mereka melakukan segala aktivitas dengan kemampuan terbaiknya bagi kepentingan perseroan, serta

menggagalkan keputusan yang tidak menguntungkan. Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas (Boediono, 2005).

### **2.1.5 Strategi Pemasaran Bank**

Strategi pemasaran merupakan salah satu awal dalam rangka mengenalkan produk pada konsumen dan ini akan menjadi sangat penting karena akan berkaitan dengan keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Untuk menghadapi kekuatan persaingan, Porter (1980, hal.35) mengemukakan perlunya strategi yang dikenal dengan nama strategi generik yang merupakan cara mendasar bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas di atas rata-rata industri dengan memiliki *sustainable competitive advantage*. Menurut Porter, (1985) strategi *generic* terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Strategi Keunggulan biaya menyeluruh, mencapai keunggulan biaya menyeluruh dalam industri melalui seperangkat kebijakan fungsional yang ditujukan kepada sasaran pokok.
2. Strategi Diferensiasi, adalah diferensiasi produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, yaitu menciptakan sesuatu yang dirasakan oleh keseluruhan industri sebagai hal yang unik. Pendekatan untuk melakukan diferensiasi dapat bermacam-macam bentuknya; citra rancangan atau

merek (*brand Image*), teknologi, karakteristik khusus, pelayanan pelanggan, jaringan penyalur, atau dimensi-dimensi lainnya.

3. Strategi Fokus, adalah memusatkan (*focus*) pada kelompok pembeli, segmen lini produk, atau pasar geografis tertentu.

Strategi pemasaran menyeluruh perusahaan tercermin dalam rencana strategi pemasaran perusahaan (*Corporate Marketing Plan*) yang disusun. Rencana strategi pemasaran perusahaan adalah suatu rencana pemasaran jangka panjang yang bersifat menyeluruh dan strategis, yang merumuskan berbagai strategi dan program pokok dibidang pemasaran perusahaan pada suatu jangka waktu tertentu dalam jangka panjang dimasa depan (Nurbaity,2004).

Manajemen pemasaran bank menyangkut kebijaksanaan penentuan tingkat bunga (*Pricing Policy*) baik untuk dana-dana yang diperoleh dan untuk kredit atau investasi lain yang dijalankan. Selain itu, bank juga menetapkan kebijaksanaan dalam penentuan volume dana-dana yang dihimpun dan volume kredit yang diberikan (*Volume Policy*) yang biasanya diukur dengan Banking Ratio. Hasil dari perpaduan *Pricing Policy* dan *Volume Policy* dalam manajemen pemasaran ini akan tercermin pada *Profit Margin* yang dicapai (Rose dan Kolari, 1995), sehingga strategi pemasaran diproksikan dengan perhitungan NPM (*Net Profit Margin*).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian dari Champbell (2002) menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan *capital intensity* menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara variabel kepemilikan manajemen, ukuran dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Febriyani dan Zulfadin (2003) meneliti tentang ROA, ROE, dan LDR terhadap kinerja antara bank devisa dan non devisa. Dalam penelitian ini meneliti perbedaan kinerja antara bank devisa dengan bank non devisa jika dilihat dari ROA DAN ROE. Sedangkan LDR terhadap perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara bank devisa dan non devisa.

Lastanti (2004) menguji hubungan struktur *corporate governance* yang terdiri dari independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan terkonsentrasi dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dan ROE. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, hasil yang diperoleh adalah independensi dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara variabel kepemilikan institusi dan tingkat konsentrasi kepemilikan belum berpengaruh secara signifikan baik terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan.

Awdeh (2005) meneliti profitabilitas sebagai variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan adalah *size bank*, pertumbuhan deposito, rasio hutang, modal, likuiditas, NIM, *listed*, resiko kredit, kepemilikan bank, GDP dan inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertumbuhan deposito, rasio hutang, modal, likuiditas, *listed*, resiko kredit, GDP mempunyai pengaruh positif, sedangkan inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian variabel *size bank*, NIM, kepemilikan bank tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Mawardi (2005) menguji pada bank umum di Indonesia dengan rasio BOPO, NPL, NIM dan CAR sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO, NPL mempunyai pengaruh negatif signifikan. Variabel NIM mempunyai pengaruh positif signifikan sedangkan CAR tidak terbukti berpengaruh terhadap ROA.

Wahyudi dan Pawestri (2006) yang menguji tentang implikasi struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel *intervening* menggunakan sampel sebanyak 168 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui keputusan pendanaan, sedangkan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan maupun nilai perusahaan.

Suyono (2008) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank oleh variabel CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, NIM dan LDR terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, BOPO mempunyai pengaruh negatif serta *Non Performing Loan* tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Anggraini (2009) menguji pada bank non devisa yang dimana variabel dependen adalah perubahan laba dan variabel independen adalah LDR, APB, BOPO, FACR, IRR, NIM. Hasil penelitian menunjukkan rasio LDR, APB, BOPO, IRR, dan NIM mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap perubahan laba sedangkan rasio FACR mempunyai hubungan signifikan terhadap perubahan laba.

Nugroho (2012) meneliti pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang variabelnya adalah CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan. Hasil penelitiannya Operational Cost Ratio to Operational Income (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Chambbell (2002)	-Variabel Dependen : ROA - Variabel independen: Kepemilikan asing dan kepemilikan manajemen, <i>size</i> , DER dan <i>Capital Intensity</i>	Analisis regresi berganda	Kepemilikan asing dan <i>capital intensity</i> menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ROA, sementara kepemilikan manajemen, <i>size</i> , dan DER berpengaruh negatif terhadap ROA.
Febriyani dan Zulfadin (2003)	-Variabel dependen: kinerja antara bank devisa dan bank non devisa -Variabel independen: ROA,ROE dan LDR	Analisis Regresi Berganda	Perbedaan kinerja antara bank devisa dengan bank non devisa jika dilihat dari ROA dan ROE. Sedangkan untuk indikator LDR hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara bank devisa dan non devisa
Lastanti (2004)	-Variabel dependen: nilai perusahaan -Variabel independen: independensi dewan komisaris,kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan terkonsentrasi dan kinerja keuangan	Analisis regresi berganda	Independensi dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara variabel kepemilikan institusi dan tingkat konsentrasi kepemilikan belum berpengaruh secara signifikan baik terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan.
Awdeh (2005)	-variabel dependen: profitabilitas (ROA dan ROE) -variabel independen: <i>size bank</i> , pertumbuhan deposito, rasio hutang, modal, likuiditas, NIM, <i>listed</i> , resiko kredit, kepemilikan bank, GDP dan inflasi.	Persamaan Regresi Berganda dan Uji Beda Rata - Rata	pertumbuhan deposito, rasio hutang, modal, likuiditas, <i>listed</i> , resiko kredit, GDP mempunyai pengaruh positif, sedangkan inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian variabel <i>size bank</i> , NIM, kepemilikan bank tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Wisnu Mawardi (2005)	- Variabel Dependen: ROA - Variabel Independen: BOPO, NPL, NIM dan CAR	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO, NPL mempunyai pengaruh negatif signifikan. NIM mempunyai pengaruh positif signifikan sedangkan CAR tidak terbukti berpengaruh terhadap ROA
Wahyudi dan pawestri (2006)	-variabel dependen: nilai perusahaan -variabel independen: struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional -variabel intervening: keputusan keuangan	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui keputusan pendanaan, sedangkan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan maupun nilai perusahaan.
Suyono (2008)	- Variabel Dependen : ROA - Variabel Independen : CAR, BOPO, LDR, NIM dan Pertumbuhan Kredit	Persamaan Regresi Berganda	Rasio CAR, BOPO dan LDR berpengaruh terhadap ROA, untuk NIM dan pertumbuhan kredit tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap ROA
Anggraini (2009)	-Variabel dependen: perubahan laba bank non devisa -Variabel independen: LDR, APB, BOPO, FACR, IRR, NIM	Analisis Regresi Logistik	Rasio LDR, APB, BOPO, IRR, dan NIM mempunyai tdk mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap perubahan laba sedangkan FACR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
Nugroho (2012)	-Variabel dependen: ROA pada bank devisa -Variabel independen: CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR	Analisis Regresi Berganda	Operational Cost Ratio to Operational Income (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

*Sumber : Penelitian Terdahulu dikembangkan untuk Penelitian ini, 2013*

## **2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Hubungan Kepemilikan Manajemen dengan Profitabilitas Bank**

Menurut Diyah dan Erman, 2009 (dalam penelitian permasari, 2010) Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kasmir (2008:197) menjelaskan bahwa “ hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, profitabilitas bank sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja kepemilikan manajemen untuk pencapaian hasil yang maksimal dalam mengatur keuangan suatu perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis penelitiannya adalah:

H1: Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

### **2.3.2 Hubungan Kepemilikan Dewan Komisaris dengan Profitabilitas Bank**

Dewan komisaris memandang aktivitas oleh komisaris eksternal sebagai pusat dari pecahan masalah *agency* (antara manajer dan pemegang saham) yang efektif (Fama dan Jansen, 1983 seperti yang dinyatakan oleh Pranata, 2002).

Dalam kepemilikan dewan menyiapkan suatu perangkat pengukuran kinerja yang berhubungan dengan tujuan perusahaan. Fungsi kepemilikan dewan sendiri adalah sebagai alat pemantauan dan pengendalian kinerja perusahaan (Kakabadse dan Kouzmin, 2001).

Pentingnya kepemilikan dewan suatu perusahaan baik itu kepemilikan dewan direksi dan kepemilikan dewan komisaris sangat berperan dalam peningkatan kinerja perusahaan dan meminimalisir masalah-masalah *agency* yang timbul. Dengan adanya kepemilikan dewan maka dengan mudah mengatur setiap laba yang didapat oleh perusahaan (Bambang Riyanto, 2001). Menurut Penman (2001:220), mengemukakan bahwa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. De Young dkk (2001) melaporkan bahwa lebih besar (dan lebih terkonsentrasi) kepemilikan dewan lebih sering terjadi pada bank dengan efisiensi keuntungan yang tinggi.

H2: Kepemilikan Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

### **2.3.3 Hubungan Strategi pemasaran dengan Profitabilitas Bank**

Sebuah bank dapat meningkatkan profitabilitas, maka bank tersebut harus mempunyai strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Penentuan strategi tersebut melibatkan unit-unit organisasi, lini produk dan nasabah (pelanggan) yang berkaitan satu dengan yang lainnya di dalam operasi suatu bank. Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank, besar kecilnya bank

dan lokasi bank bukan merupakan faktor yang paling menentukan. Manajemen yang baik yang ditunjang oleh faktor modal dan lokasi merupakan kombinasi ideal untuk keberhasilan bank. Menurut Simorangkir (2000:153) menyatakan bahwa dari segi manajemen paling sedikit ada 3 aspek yang penting diperhatikan, yaitu *Balance Sheet Management*, *Operating Management*, dan *Financial Management*. Melihat semakin ketatnya persaingan bidang jasa, kita perlu mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk memasarkan jasa. Alma (2000:221) mengemukakan strategi yang penting digunakan oleh pemasar sektor jasa, sebagai berikut:

1. Pemasaran Intern

Pemasaran intern artinya adalah menerapkan teori dan praktek pemasaran, terhadap orang yang melayani langganan, jadi harus dipekerjakan dan dipelihara tenaga yang baik dan tenaga tersebut harus bekerja sebaik mungkin.

2. Memikat Pelanggan

Kunci strategi bagi pemasar adalah dengan cara menganggap konsumen sebagai partner sehingga perusahaan harus mampu menjaga hubungan baik dengan konsumen dalam jangka panjang.

3. Mengelola Bukti

Cara yang dapat dilakukan untuk mengelola bukti yaitu:

- a. Mendesain fisik
- b. Penampilan rupa
- c. Harga jasa

d. Mengaitkan pemasaran jasa dengan perusahaan yang sudah terkenal.

4. Membuat Jasa Berwujud.

5. Menyeimbangkan Permintaan dan Penawaran.

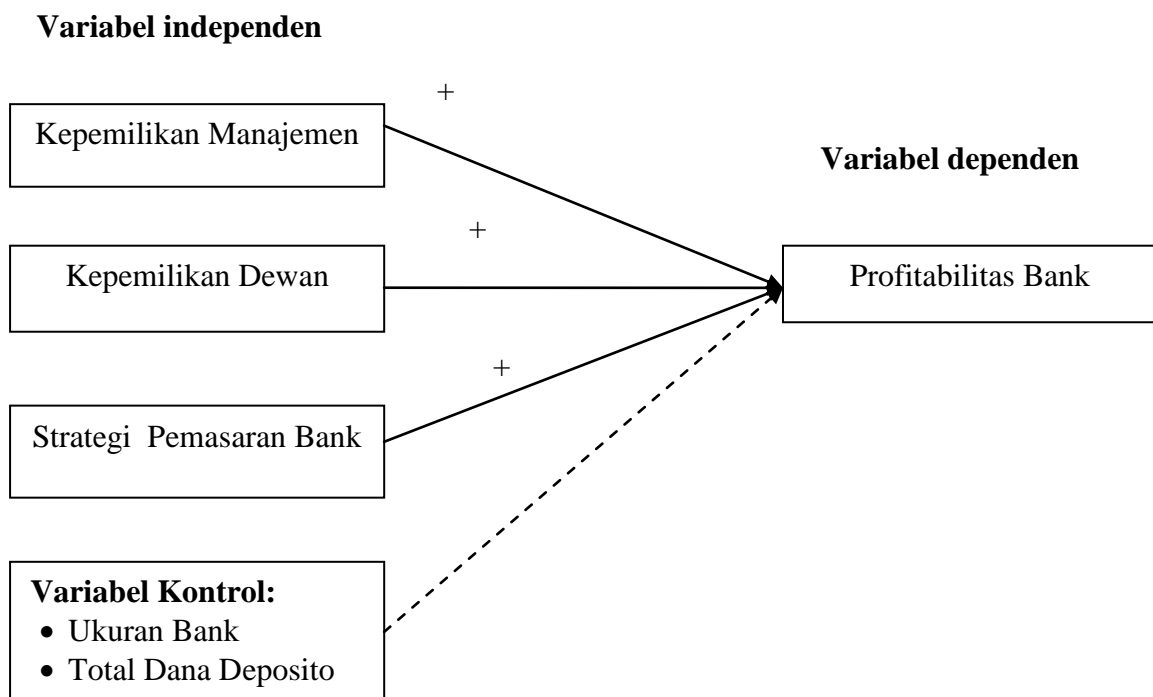
Berhasil atau tidaknya strategi pemasaran yang di sebut di atas dapat dilihat dari laba atau rugi suatu bank yang diproksi dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM).

H3: Strategi Pemasaran Bank yang diproksikan oleh NPM berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Dari hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel dependen (terikat), tiga variabel independen (bebas) dan tiga variabel kontrol. Variabel dependen adalah *profitabilitas bank*, variabel independen adalah *kepemilikan manajemen, kepemilikan dewan komisaris, dan strategi pemasaran bank* dan variabel kontrol adalah *ukuran bank dan total deposit*. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **3.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang terikat dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Melalui analisis terhadap variabel dependen adalah mungkin untuk menemukan jawaban atas suatu masalah (Sekaran, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Variabel profitabilitas digunakan sebagai alat ukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki maupun modal sendiri. Variabel profitabilitas diukur dengan rasio ROA dan ROE.

Menurut Dendawijaya, 2005 ROA (*Return On Asset*) yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang

dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Variabel ini menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Angka ROA diperoleh dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2005):

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### **3.1.2 Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan dewan komisaris, dan strategi pemasaran bank.

#### **3.1.2.1 Kepemilikan Manajemen**

Kepemilikan manajemen yang dimaksud adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009). Pengukuran kepemilikan manajerial ini sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian Wahidahwati (2002) dan Haruman (2008).

$$\text{Kepemilikan Manajemen} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.1.2.2 Kepemilikan Dewan Komisaris

Karakteristik dewan komisaris diukur dengan persentase keberadaan komisaris independen. Keberadaan Komisaris Independen telah diatur Bursa Efek Jakarta melalui peraturan BEJ tanggal 1 Juli 2000. Peraturan tersebut mengemukakan bahwa perusahaan yang terdaftar di bursa harus mempunyai komisaris independen yang secara proporsional sama dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham yang minoritas (bukan *controlling shareholders*).

Kepemilikan dewan komisaris pada penelitian ini diukur dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh komisaris terhadap total saham perusahaan (Febrianto, 2011).

$$\text{Kepemilikan Dewan} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.1.2.3 Strategi Pemasaran Bank

Strategi pemasaran adalah proses manajerial dibidang pemasaran untuk mengembangkan dan menjaga agar tujuan, *skill, knowledge, resources*, sesuai dengan peluang dan ancaman pada pasar yang selalu berubah-ubah dan bertujuan untuk menyempurnakan usaha dan produk perusahaan sehingga memenuhi target laba dan pertumbuhan (Robbin dan Coulter,1999). Manajemen pemasaran bank merupakan kebijaksanaan penentuan tingkat bunga (*Pricing Policy*) baik untuk dana-dana yang diperoleh dan untuk kredit atau investasi lain yang dijalankan. Dalam penetapan tingkat bunga ini bank lazimnya mengharapkan berupa selisih bunga (*spread*) yang positif. Selain itu, bank juga menetapkan kebijaksanaan dalam penentuan volume dana-dana yang dihimpun dan

volume kredit yang diberikan (*Volume Policy*) yang biasanya diukur dengan Banking Ratio (*Loan to Deposit Ratio*). Hasil dari perpaduan *Pricing Policy* dan *Volume Policy* dalam manajemen pemasaran ini akan tercermin pada *Profit Margin* yang dicapai (Rose and Kolari, 1995). Maka untuk mengukur strategi pemasaran bank diprosikan ke *profit margin* (Rhomy, 2011) yaitu:

$$\text{Strategi Pemasaran (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

### 3.1.3 Variabel Kontrol

#### 3.1.3.1 Ukuran Bank

Gibson (1998:217) mengatakan bahwa untuk melihat perbedaan ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dengan tingkat penjualannya, aktiva / ukuran laba. Perusahaan besar biasanya identik dengan jumlah aktiva yang besar yang mana perusahaan tersebut biasanya mendapat perhatian banyak dari para analis, investor, maupun pemerintah (Zimmerman dan Watts, 1986).

Variabel ukuran (*size*) diukur dengan rasio total aktiva yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan (perbankan), untuk menormalkan besaran nilainya data ini di logaritma naturalkan (Chapbell, 2002). Karena nilai aset perusahaan (perbankan) relatif lebih besar di banding dengan variabel-variabel lain.

$$\text{SIZE} = \text{Log}(\text{Nilai Buku Total Aset})$$

### 3.1.3.2 Total Dana Deposito

Deposito adalah produk simpanan di bank yang penyetoran maupun penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja atau sesuai dengan jatuh temponya sehingga deposito dikenal juga sebagai tabungan berjangka (Rini, 2003). Total dana deposito merupakan jumlah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat / dari pihak lainnya diluar bank. Dana deposito ini berbentuk simpanan yang merupakan dana relatif dan pada memiliki tingkat bunga yang tinggi namun jangka waktunya lebih lama. Menghitung total deposito dapat dihitung dengan rasio *Loan to deposit ratio* (LDR).

Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Deyoung & Nolle (1996), dengan menggunakan studi deskriptif diperoleh hasil bahwa Loan berpengaruh positif terhadap ROA dan ROA berpengaruh positif terhadap karakter lain yang dimiliki oleh bank. Menurut Lukman Dendawijaya (2003) , besarnya dana deposito dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dana deposito} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Independen	Kepemilikan manajemen	Persentase Jumlah saham kepemilikan manajemen dari jumlah saham beredar	Rasio
	Kepemilikan dewan komisaris	Persentase jumlah saham kepemilikan dewan dari jumlah saham beredar	Rasio
	Strategi pemasaran	Hasil dari perpaduan <i>Pricing Policy</i> dan <i>Volume Policy</i> dalam manajemen pemasaran ini akan tercermin pada <i>Profit Margin</i> yang dicapai	Rasio
Dependen	Profitabilitas bank	Efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki maupun modal sendiri.	Rasio
Kontrol	Ukuran bank	Total aktiva yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan (perbankan), untuk menormalkan besaran nilainya data ini di logaritma naturalkan	Rasio
	Total dana deposito	Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga	Rasio

Sumber: Berbagai Penelitian, 2013

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *emiten* perbankan yang terdaftar di perbankan Indonesia tahun 2008-2011. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan yang *representative* sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdiri dari bank devisa dan bank non devisa,
2. Bank devisa dan bank non devisa yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahunan periode 2008-2011,
3. Data yang tersedia lengkap, baik data mengenai struktur kepemilikan, strategi pemasaran bank diproksikan dengan *net profit margin* dan profitabilitas bank yang digunakan adalah ROA juga data lain yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan peneliti.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari:

1. Laporan tahunan bank devisa dan non devisa tahun 2008-2011 yang terdaftar pada seluruh bank di Indonesia
2. Jurnal, makalah, dan *website* dari masing-masing bank terkait.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam dokumen. Data yang dikumpulkan adalah data-data dari laporan tahunan yang dipublikasikan dan website dari masing-masing bank terkait.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*). Standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2001). Ukuran-ukuran statistik deskriptif dalam pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, sehingga kita dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat. Selain itu, melalui ukuran-ukuran statistik deskriptif ini, kita dapat menentukan jenis pengolahan statistik lebih lanjut yang sesuai dengan karakteristik data tersebut.

#### **3.5.2 Analisis Regresi Berganda**

Analisis data yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara kepemilikan manajemen, kepemilikan komisaris, strategi pemasaran, ukuran bank, dan total dana deposito terhadap profitabilitas bank adalah regresi berganda.

Metode regresi berganda (*multiple regression*) dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti dengan menggunakan *software SPSS Versi 16.0* untuk memprediksikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara variabel independen terhadap profitabilitas bank yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

$a$  = konstanta

$b_1 - b_5$  = koefisien regresi

$Y$  = Profitabilitas Bank

$x_1$  = Kepemilikan Manajemen

$x_2$  = Kepemilikan Dewan Komisaris

$x_3$  = Strategi Pemasaran

$x_4$  = Ukuran Bank

$x_5$  = Tot Dana Deposito

$\varepsilon$  = Standar *error*

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik dan uji statistik (Ghozali, 2005).

#### 1. Analisis Grafik

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### 2. Analisis Statistik

Uji yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada analisis Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample KS) adalah apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) kurang dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima.  $H_a$  ini berarti data residual terdistribusi normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi

variabel-variabel independen. Selain itu juga dapat diketahui melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan oleh variabel independen (Ghozali, 2005).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* secara residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Pengujian heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2005) yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk melihat keeratan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan  $0 < R^2 < 1$ . Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### 3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada *output* hasil regresi dengan *significant level* = 5%. Dalam uji F kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$  :  $H_0$  diterima

$\alpha < 5\%$  :  $H_0$  ditolak

#### 3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.